



Pengaruh Metode Chain Writing terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar

Erlinda Ribka Anggraeni¹, Vevy Liansari²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

E-mail: 198620600064@umsida.ac.id, vevyliansari@umsida.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-10-12 Revised: 2023-11-23 Published: 2023-12-01 Keywords: <i>Chain Writing;</i> <i>Result;</i> <i>Writing.</i>	<i>Chain writing</i> is one way to improve students' writing skills so that they make writing a series to express an idea or notion. <i>Chain writing</i> can help students be active in learning, one of which is learning Indonesian, using the <i>chain writing</i> method aims to make students achieve learning as a fun activity. This study aims to determine the effect of the <i>chain writing</i> method on learning of elementary school students for the 2022-2023 academic year. This research is an experimental research, namely using the <i>chain writing</i> method and then knowing student learning outcomes from a total of 28 students, namely class II. The sampling technique is a saturated sample. The method used is one group pretest-posttest. Instrument or data collection used to determine student learning outcomes in the form of questions. Student learning outcomes before using the <i>chain writing</i> method average pretest 72.67, while learning outcomes after using the <i>chain writing</i> method experience an increase of an average posttest 84.10. This proves that the <i>chain writing</i> method for student learning outcomes is very helpful in improving students' writing abilities.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-10-12 Direvisi: 2023-11-23 Dipublikasi: 2023-12-01 Kata kunci: <i>Chain Writing;</i> <i>Hasil;</i> <i>Menulis.</i>	<i>Chain writing</i> salah satu untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa agar menjadikan menulis sebuah rangkaian untuk menuangkan sebuah ide atau gagasan. <i>Chain writing</i> dapat membantu siswa aktif dalam sebuah pembelajaran salah satunya pembelajaran Bahasa Indonesia, dengan menggunakan metode <i>chain writing</i> ini bertujuan untuk membuat siswa mencapai pembelajaran sebagai kegiatan yang menyenangkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode <i>chain writing</i> terhadap belajar siswa sekolah dasar tahun ajaran 2022-2023. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, yaitu menggunakan metode <i>chain writing</i> kemudian mengetahui hasil belajar siswa dari jumlah siswa 28 yaitu kelas II. Teknik pengambilan sampel adalah sampel jenuh. Metode yang digunakan adalah one group pretest-posttest. Instrumen atau pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam bentuk soal. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode <i>chain writing</i> rata-rata pretest 72,67, sedangkan hasil belajar setelah menggunakan metode <i>chain writing</i> mengalami peningkatan sebesar rata-rata posttest 84,10. Hal ini membuktikan metode <i>chain writing</i> terhadap hasil belajar siswa sangat membantu meningkatkan kemampuan menulis siswa.

I. PENDAHULUAN

Menulis merupakan keterampilan berbahasa (Apriani 2022). Menulis merupakan keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang dalam mengungkapkan suatu ide atau gagasan, keterampilan berbahasa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sangat berpengaruh penting dalam sebuah pendidikan dan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dijadikan penyampaian melalui sebagai tulisan. Keterampilan menulis di sekolah dasar siswa diharapkan mampu menulis dengan efektif dan efisien dalam berbagai jenis karangan dari berbagai konteks, serta menulis dapat meningkatkan kemampuan memahami dan menggunakan Bahasa tulis secara baik. Pembelajaran Bahasa Indonesia siswa diarahkan untuk memiliki

keterampilan menulis untuk mengungkapkan isi pikiran secara tertulis. Pembelajaran menulis terdapat permasalahan yang sering terjadi dalam pembelajaran menulis, yakni kurangnya motivasi dari siswa dan guru, oleh karena itu guru harus bisa mengubah pola pembelajaran atau strategi belajar yang dapat meningkatkan suasana pembelajaran menjadi menarik.

Dengan pembelajaran menulis yang kurang efektif juga menyebabkan kurang berkembangnya kemampuan siswa dalam menulis. Masalah yang sering terjadi pada pembelajaran menulis adalah kurang mampunya siswa dalam menggunakan Bahasa Indonesia yang baik serta kosa kata yang kurang benar dalam sebuah penulisan. Seorang guru berupaya untuk meningkatkan kualitas keberhasilan pada mata

pelajaran Bahasa Indonesia dalam menulis. Metode juga perlu digunakan untuk pembelajaran agar dapat menjadikan pembelajaran lebih aktif, dengan metode *chain writing* atau menulis berantai ini dapat dijadikan salah satu metode pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam penyusunan kalimat dengan menjadi kalimat yang utuh, serta siswa lebih aktif dalam pembelajaran berlangsung.

Hasil pra-observasi yang dilakukan peneliti, peserta didik peserta didik di sekolah dasar pada siswa kelas II siswa sebagian besar bisa menulis, namun ada beberapa siswa yang kurang dalam menulis. Metode *chain writing* salah satu metode untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Materi yang akan digunakan dalam metode *chain writing* adalah bentuk kalimat acak yang akan dijadikan satu kalimat. Metode *chain writing* dijadikan sebagai metode pembelajaran berbantuan untuk sekolah dasar kelas rendah. dengan berbantuan metode *chain writing* bahan ajar diharapkan lebih menarik dalam bahan ajar yang bermanfaat di sekolah. Peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Metode *Chain Writing* terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar". Peneliti bertujuan untuk mengetahui rumusan masalah yang diambil adalah bagaimana pengaruh metode *chain writing* terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Fokus penelitian ini adalah metode *chain writing* terhadap hasil belajar. Manfaat peneliti ini diharapkan metode *chain writing* dapat memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar.

Sekolah dasar mengajarkan pembelajaran bahasa Indonesia kepada semua siswa (Fitriyanti, 2017). Perkembangan siswa di sekolah berbagai bervariasi, Guru perlu menggunakan cara yang berbeda untuk menyampaikan semua materi yang ada kepada siswa sekolah dasar, untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru menggunakan metode *chain writing* yang dapat membantu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dirancang khusus untuk menyusun kalimat menjadi satu paragraf yang padu. Dengan ini membutuhkan suatu metode *chain writing* dapat dijadikan pembelajaran yang menarik perhatian semua siswa untuk membantu siswa dalam pembelajaran menulis.

Metode pembelajaran memiliki dampak yang signifikan terhadap proses pembelajaran siswa dilaksanakan (Nurelvinaputri) untuk mendapatkan pembelajaran yang maksimal dan sesuai dengan tujuan yang dicapai, guru membutuhkan sebuah desain pembelajaran yang tepat agar

siswa dapat menangkap pembelajaran dengan baik. Untuk melakukan suatu desain atau metode dalam sebuah pembelajaran harus memberikan tujuan yang jelas., salah satunya guru dapat menggunakan metode *chain writing* atau menulis berantai. Metode *chain writing* adalah salah satu bentuk metode yang tepat untuk membangkitkan menulis menjadi sebuah kebiasaan yang baik untuk siswa mempelajari keterampilan menulis (Pendidikan et al., n.d.). karena melibatkan kerja kelompok dan individu yang memberi setiap siswa kesempatan unik untuk menulis suatu kegiatan. Metode *chain writing* memudahkan siswa dalam belajar menulis. Pembelajaran dengan metode *chain writing* saling menyemangati dan membantu jika teman mengalami kesulitan dalam menulis, karena menulis dengan metode ini membutuhkan bantuan dan juga kerjasama dari yang mengerjakannya, sehingga belajar dengan metode ini menjadi salah satu metode yang sesuai agar siswa lebih mudah dalam menulis. Selain untuk meningkatkan menulis, juga untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *chain writing* ini dapat menjadikan keterampilan menulis sesuai dengan penulisan yang baik dan tepat, Seperti menggunakan tanda titik, koma, huruf kapital, kalimat baku, dan lain-lain (Sukma & Oktaviani, 2021).

Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *chain writing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta melihat kemampuan siswa dalam menulis, keterampilan menulis dapat mengasah pikiran siswa untuk menuangkan sebuah ide atau gagasan dalam bentuk tulisan atau kalimat yang baik. *Chain writing* termasuk metode belajar aktif yang mana siswa mengadakan kegiatan belajar yang memiliki tujuan agar siswa bisa menafsirkan kegiatan belajar mengajar sebagai suatu kegiatan yang menyenangkan (Yunita Eka Lestari, n.d., (2022). Dengan menggunakan metode *chain writing* ini bisa membuat siswa aktif untuk meningkatkan daya imajinasinya kemudian menciptakan sebuah karya berupa tulisan. Mengajarkan siswa dengan metode *chain writing* ini akan membuat lingkungan belajar lebih menarik dan tidak membosankan. *Chain writing* salah satu untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa agar menjadikan menulis sebuah rangkaian untuk menuangkan sebuah ide atau gagasan dan *chain writing* ini juga dijadikan seorang guru untuk pembelajaran yang menarik siswa untuk tertarik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Metode *chain writing* adalah metode

pembelajaran aktif, atau belajar dengan melakukan (Sari, 2020). Metode *chain writing* yang tujuannya adalah membuat siswa mencapai pembelajaran sosial sebagai kegiatan yang menyenangkan. Ketika diterapkan, metode *chain writing* melibatkan siswa secara bersama-sama, dalam proses pembelajaran, sehingga setiap siswa dapat sama-sama terlibat aktif dalam mengungkapkan pikiran dan gagasannya. Alasan memilih metode *chain writing* karena itu adalah metode pembelajaran yang menuntut siswa untuk berpikir tingkat tinggi berdasarkan masalah nyata. Dengan menggunakan metode *chain writing* diharapkan dapat membantu siswa membangkitkan ide dan berpikir kreatif untuk menemukan solusi dalam memecahkan masalah yang ada. *Chain writing* menjadikan proses pembelajaran menulis mudah dilakukan oleh siswa (Dorotea rosvita calon, drs. benny herawanto soesetyo, n.d., (2021).

Dalam menggunakan metode *chain writing* seorang guru dapat membangkitkan semangat siswa untuk melatih menulis, guru dapat menjadikan *chain writing* adalah metode yang tepat untuk siswa dalam menulis dan dapat membimbing siswa untuk mengungkapkan ide-ide dalam bentuk tulisan. *Chain writing* atau menulis berantai ini guru mengajak siswa untuk membentuk kelompok atau individu untuk menyelesaikan persoalan yang telah diacak menjadi sebuah kalimat yang tepat dan pengejaan yang benar. Dalam metode *chain writing* ini guru memberikan sebuah arahan untuk menjawab permasalahan yang ada dikelas, dengan menggunakan metode *chain writing* ini dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, sehingga metode *chain writing* ini dapat membantu guru menjadi pilihan terbaik untuk menulis. *Chain writing* adalah metode yang digunakan untuk membantu siswa dalam pelajaran Bahasa khususnya dalam kegiatan menulis (Ai., 2020). *Chain writing* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sangat membantu, karena dengan menggunakan *chain writing* siswa dapat melatih menulis dengan baik. Penggunaan metode dalam pembelajaran merupakan hal yang perlu diperhatikan, karena metode dalam pembelajaran akan sangat berpengaruh terhadap proses dan juga hasil pembelajaran. Untuk melaksanakan proses pembelajaran yang aktif itu perlu menentukan metode yang tepat.

Hasil belajar sering dijadikan ukuran penguasaan seseorang terhadap materi yang diajarkan (Purwanto, 2013). Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang

menyusunnya, yaitu hasil dan pembelajaran. Pengertian hasil belajar mengacu pada pencapaian yang dicapai sebagai hasil dari melakukan suatu kegiatan atau proses yang mengarah pada perubahan fungsi input. Hasil belajar merupakan hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses. Hasil belajar adalah kemampuan diselenggarakan oleh siswa setelah menerima pembelajaran. Hasil belajar menjadi pengaruh dalam pembelajaran karena dari hasil belajar kita dapat menyimpulkan pengetahuan dan kemampuan anak dalam menggunakan metode *chain writing* atau menulis berantai dalam mencapai tujuan belajar siswa (Tasya Nabillah & Abadi, 2019). Hasil belajar merupakan perwujudan perilaku belajar yang biasanya terlihat dalam perubahan, kebiasaan, keterampilan, sikap, pengamatan, dan kemampuan. Keberhasilan siswa dapat dilihat dari mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas atau dilihat dari hasil belajar siswa itu sendiri. Hasil belajar adalah perubahan yang dicapai setelah mengalami pembelajaran (Handayani & Subakti, 2020). Hasil belajar siswa dalam belajar bahasa Indonesia seringkali dianggap sulit karena bahasa Indonesia merupakan ilmu pasti.

Pembelajaran yang dapat dikatakan tercapai adalah pembelajaran yang berhasil di dalam diri seorang guru dan siswa. Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam hasil belajar menulis perlu diasah atau diterapkan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan maksimal dengan menggunakan metode *chain writing* hasil belajar siswa dapat diketahui. Metode *chain writing* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa itu sendiri (Wahyuningtyas & Sulasmono, 2020). Melalui metode *chain writing* siswa secara tidak langsung akan menjadi aktif dalam belajar. Proses ini dapat memberikan semangat belajar siswa, membuat siswa mau berusaha lebih keras ketika menghadapi kesulitan terhadap proses pembelajaran. Hasil belajar siswa dapat dikatakan berhasil jika guru memberikan metode yang tepat untuk siswa. Hasil belajar dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh siswa setelah terjadinya proses belajar mengajar dalam mempelajari metode *chain writing*.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh dari metode *chain writing* pada pembelajaran, khususnya pada pembelajaran di sekolah dasar terbukti memiliki pengaruh yang signifikan dalam kegiatan pembelajaran. Pada penelitian yang berjudul "Pengaruh Metode *Chain Writing* Terhadap Hasil Belajar Menulis

Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar". Berdasarkan penelitian tersebut juga diketahui bahwa terdapat peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi oleh siswa dengan menggunakan metode *chain writing* (Egeri, 2020). Penelitian yang kedua dilakukan oleh Anastiya Susanti, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Penggunaan Strategi Estafet Writing Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDIT Luqman Al Hakim Kecamatan Sukodono Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2013/2014. Hasil dari penelitian ini adalah ketercapaian pada siklus I indikator tema/ gagasan mencapai prosentase 66,1%, organisasi isi mencapai 57,2%, tata bahasa 58,1%, struktur dan kosakata 59,9% dan ejaan dan tata tulis 60,6%. Sedangkan pada siklus II diperoleh prosentase pada indikator tema/ gagasan mencapai prosentase 79,5%, organisasi isi mencapai 76,8%, tata bahasa 75%, struktur dan kosakata 76,8% dan ejaan dan tata tulis 78,6%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penerapan strategi estafet writing dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas 5 SDIT Luqman Al Hakim pada mata pelajaran bahasa Indonesia tahun ajaran 2013/2014 (Fitriyanti, 2017).

Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Ihda Puthri Wilda, mahasiswa dari Universitas Islam Indonesia yang melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Penerapan Metode Menulis Berantai Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi di Kelas IV SD Islam Annajah Petukangan Selatan Jakarta Selatan Tahun Ajaran 2013/2014. Penelitian ini memberikan hasil berupa nilai rata-rata kelompok eksperimen 56,93, setelah diberikan perlakuan dengan metode menulis berantai nilai rata-rata posttest kelas eksperimen mengalami peningkatan menjadi 74,93. Sedangkan Hasil nilai rata-rata pretest kelompok control 58,4 dan setelah diberi perlakuan dengan menggunakan metode konvensional hasil rata-rata posttest kelompok control menjadi 67,8. Dari hasil penghitungan nilai rata-rata kelas eksperimen mengalami peningkatan 18%, sedangkan kelas control mengalami peningkatan 9,4%. Kesimpulannya adalah penggunaan metode menulis berantai (WILDA, 2016). Penelitian yang keempat dilakukan oleh Ruli Dorowanti, jurusan Bahasa Indonesia Universitas Negeri Jember, 2015, dengan judul "Penerapan Pembelajaran Menulis Teks Deskriptif Menggunakan Metode *Chain Writing* Siswa Kelas VII di SMP Negeri 7

Jember". Hasil penelitian Tindakan kelas ini menunjukkan pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan pada pemahaman menulis teks deskriptif khususnya terhadap koherensi, struktur dan ejaan dari siklus I dan Siklus II. Sedangkan pada diksi (pilihan kata) mengalami penurunan. Pada siklus I indikator koherensi kalimat mencapai prosentase 18%, struktur kalimat 18%, ejaan 15% dan diksi 29%. Sedangkan pada siklus II diperoleh indikator koherensi kalimat mencapai prosentase 47%, struktur kalimat 21%, dan diksi 21%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penerapan metode *chain writing* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks deskriptif siswa kelas VIIA SMP Negeri 7 Jember (Kabupaten et al., 2021).

II. METODE PENELITIAN

Proses penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif yang berupa data yang berwujud angka-angka atau hasil hitung atau pengukuran yang diperoleh dengan rumus. Dalam hal ini, rancangan atau desain yang digunakan peneliti yaitu One Group Pretest-posttest design.

Tabel 1. Contoh tabel

Pretest	Treatment	posttest
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ = Nilai pretest (sebelum diberi diklat)

O₂ = Nilai posttest (setelah diberi diklat)

X = Perlakuan (treatment)

Pada penelitian eksperimen yaitu penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Populasi adalah wilayah generalisasi yang tersusun atas subyek-subyek dengan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh seseorang peneliti dari mana kesimpulan ditarik. (Prof. Dr. Hamid Drmadi, n.d., 2013) Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa kelas II yang berjumlah 28 siswa yang terdiri dari 14 anak laki-laki dan 14 anak perempuan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini mengambil sampel jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel yang menggunakan semua anggota populasi sebagai

sampel. Hal ini sering dilakukan pada populasi yang relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau pada penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Prof. Dr. Sugiyono, 2013). Test merupakan pengumpulan data yang digunakan kegiatan pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai uraian pertanyaan yang akan dikerjakan siswa untuk mengukur spek perilaku peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan tes jenis one group prettest-posttest desain. Hal tersebut dipilih karena hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat. Karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelumnya diberi perlakuan dengan melakukan pola penelitian metode one group pretest-posttest desain sebagai berikut (Prof. Dr. Sugiyono, 2013).

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Karena dengan teknik analisis data masalah penelitian ini bisa menemukan jawabannya. Memilih pendekatan penelitian kuantitatif, beberapa eksperimen disajikan, termasuk yang menggunakan rumus atau analisis data untuk menganalisis hasil eksperimen pada tahap awal menggunakan pretest kelompok dan post-test atau uji-t paired. Analisis data dilakukan dengan uji normalitas, sedangkan tahap akhir meliputi uji normalitas dan uji perbandingan pretest dan posttest Uji T adalah salah satu test statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis (PROF. DR. SUDJANA, M.A., n.d., 2013).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tabel 2. Test of Normality

	Kolmogorof- Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.193	28	.009	.928	28	.054
Posttest	.195	28	.008	.937	28	.090

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakuakn dengan memberikan tujuan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi atau tidak. Uji normalitas berfungsi untuk mengukur data nominal, ordinal, interval maupun rasio. Hipotesis uji normalitas data dengan menggunakan uji Kolmogorov-smirnow yaitu:

Ho : data berdistribusi normal

Hi : data tidak berdistribusi normal

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pretest mencapai

0,54, sedangkan nilai signifikansi pretest mencapai 0,009. Hal ini menunjukkan bahwa data pretest berdistribusi normal karena $0,54 > 0,05$ dan pada data posttest juga berdistribusi normal $0,090 > 0,05$. Data sudah menunjukkan berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji hipotesis memakai uji t-test dihitung dengan menggunakan aplikasi SPSS 26. Uji hipotesis ini dilakukan untuk mendeteksi perbedaan antara nilai pretest-posttest. Analisis menggunakan uji t-test dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari metode *chain writing* terhadap hasil belajar siswa kelas II sekolah dasar, dengan hasil analisis sebagai berikut:

Tabel 3. Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	72.6786	28	8.65834	1.63627
	posttest	84.1071	28	8.05692	1.52262

Uji t paired samples test ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan nilai sebelum diberikan perlakuan (pretest) dengan nilai setelah diberikan perlakuan (posttest). Untuk mengetahui sebelum perlakuan siswa mendapatkan 72,67, sedangkan setelah melakukan perlakuan mendapatkan 84,10. Dari perhitungan diatas, dapat diketahui jumlah siswa kelas II sejumlah 28 anak. Nilai standart deviation pretest 8,65, sedangkan nilai standart deviation posttest 8,05. Jadi bisa dilihat perbedaan sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan yang telah dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui seberapa pengaruh metode *chain writing* terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 4. Paired Samples Test

Paired Differences						
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df
			Lower	Upper		
-11.42857	8.69835	1.64383	14.80144	-8.05570	6.952	27

Berdasarkan hasil analisis data nilai pretest dan posttest terkait pengaruh metode *chain writing* menggunakan uji t-test pada tabel 3, di dapatkan hasil yaitu nilai sig. 0,000 yang berarti lebih kecil atau kurang dari α 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian hasil uji t-test yang sudah diperoleh memberikan hasil hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Melalui hasil uji t-test yang sudah diperoleh dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh

metode *chain writing* terhadap hasil belajar sekolah dasar.

Berdasarkan hasil dari pretest dan posttest yang telah dilakukan pada siswa kelas II bahwa distribusi nilai mengalami perubahan dan setelah diberikan perlakuan, keterampilan kelas II terlihat lebih kreatif dibandingkan sebelum diberikan perlakuan berupa metode *chain writing*.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Ngimbangan dengan jumlah 28 siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Pada saat melakukan penelitian data yang diperoleh dari melihat pengaruh metode *chain writing* terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Pembelajaran dengan metode *chain writing* ini dapat membantu siswa meningkatkan kreatifitas dalam menulis. Metode *chain writing* ini pembelajaran tidak akan merasa bosan dan akan terasa menyenangkan. Siswa juga akan terlihat aktif dalam mengikuti pembelajaran. *Chain writing* ini membantu siswa menuliskan sebuah gagasan atau ide. *Chain writing* juga termasuk metode belajar aktif yang mana siswa mengadakan kegiatan belajar yang memiliki tujuan agar siswa bisa menuliskan kegiatan belajar mengajar sebagai suatu kegiatan yang tidak membosankan. Metode *chain writing* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang dapat diketahui sebelum menggunakan metode *chain writing* adalah 72,67, sedangkan setelah menggunakan metode *chain writing* mengalami peningkatan sebesar 84,10.

Pemerolehan data sebelum dan sesudah menggunakan metode *chain writing* untuk hasil belajar siswa bisa dikatakan di dalam kategori baik. Sehingga penelitian ini dapat dikatakan berhasil. Metode *chain writing* merupakan salah satu metode yang sangat efektif untuk pembelajaran di kelas. *Chain writing* memberikan hasil dampak positif bagi siswa untuk dapat meningkatkan menulis. *Chain writing* dapat membuat siswa belajar bersama bagaimana menulis yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh metode *chain writing* terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan IBM SPSS 26 diperoleh nilai yang signifikansi sebesar $0,90 > \alpha$ taraf signifikan 0,05 maka sebaran data distribusi dapat dikatakan normal. Kemudian dilakukan perhitungan hipotesis menggunakan uji t test

atau t paired sample test dengan bantuan Ms. Excel sehingga mendapatkan nilai varian yang terkecil 72,67 sedangkan nilai terbesar mendapatkan nilai 84,10.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pengujian hipotesis tentang pengaruh metode *chain writing* terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar, maka berdasarkan data di atas dapat disimpulkan kemampuan menulis di SDN Ngimbangan dengan menggunakan metode *chain writing* ini dapat terbilang baik. Metode *chain writing* mampu membuat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan analisis data diketahui bahwa terdapat pengaruh metode *chain writing* terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Hal ini dapat diketahui dari hasil perhitungan menggunakan uji hipotesis uji t paired.

B. Saran

Adapun saran yang dapat disimpulkan dari penelitian ini, bahwa hasil belajar siswa terhadap metode *chain writing* ini lebih bisa dipergunakan untuk menunjang siswa agar dapat menulis dengan baik dan benar.

DAFTAR RUJUKAN

- Ai, A. P., Fahmi, M. F. N., & Anggia, A. S. P. (2020). Pengaruh Metode Chain Writing terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Cendekiawan*, 2(2), 83–87. <https://doi.org/10.35438/cendekiawan.v2i2.185>
- Apriani, D., Amalia, Q., & Diani, T. (n.d.). (2022) *Chain Writing Sebagai Inovasi Pembelajaran Menulis Di SD Kelas Rendah*. 164–171.
- Dorotea rosvita calon, drs. benny herawanto soesetyo, M. P. (n.d.). (2021) *DRIYOREJO DENGAN METODE CHAIN WRITING Dorotea Rosvita Calon*. 1–8.
- Egeri, S. M. P. N., Ahun, M. E. T., Setia, R., & Medan, U. N. (2020). *E FEKTIVITAS P ENGGUNAAN M ETODE C HAIN W RITING T ERHADAP K EMAMPUAN M ENULIS T EKS D ESKRIPSI P ADA S ISWA K ELAS V II*.
- Fitriyanti, R. (2017). Pengaruh Metode Chain Writing Terhadap Hasil Belajar Menulis Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(3),

276.
<https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2017.v7.i3.p276-282>
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2020). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151–164.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.633>
- Kabupaten, K., Komering, O., & Nafriyanti, D. (2021). PENGARUH METODE CHAIN WRITING TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 6 KAYUAGUNG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR. 6(1), 12–26.
- Nurelvinaputrigmailcom, E. (n.d.). MENGGUNAKAN METODE CHAIN WRITING DI SEKOLAH DASAR Kemampuan bahasa Indonesia. 9, 83–88.
- Pendidikan, P., Jerman, B., Bahasa, F., Surabaya, U. N., Benny, D., Soesetyo, H., & Psi, M. (n.d.). DRIYOREJO DENGAN METODE CHAIN WRITING Dorotea Rosvita Calon. 1–8.
- PROF. DR. SUDJANA, M.A., M. S. (n.d.). (2013) METODE STATISTIKA.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2013a). *Metode Penelitian Pendidikan*. ALFABETA.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2013b). *Metode PENELITIAN PENDIDIKAN Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Prof.Dr. Hamid Drmadi, M. P. (n.d.). (2013) *Metode Penelitian Pendidikan*. ALFABETA.
- Purwanto. (2013). *Evaluasi Hasil Belajar*.
- Sari, S. P., Sumarwati, S., & Anindyarini, A. (2020). Metode Menulis Berantai Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Keterampilan Menulis Pantun Siswa. *Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 8(1), 1.
<https://doi.org/10.20961/basastra.v8i1.42142>
- Sukma, H. H., & Oktaviani, F. (2021). Metode Menulis Berantai Dengan Permainan Tebak Kata Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V Sd *Jurnal Mitra Swara Ganesha*, 8(2), 1–11.
<http://ejournal.utp.ac.id/index.php/JMSG/article/view/1514%0Ahttp://ejournal.utp.ac.id/index.php/JMSG/article/view/1514/520521198>
- Tasya Nabillah, & Abadi, A. P. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Sesiomedika*, 659–663.
- Wahyuningtyas, R., & Sulasmono, B. S. (2020). Pentingnya Media dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 23–27.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.77>
- WILDA, I. P. (2016). PENGARUH PENERAPAN METODE MENULIS BERANTAI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI DI KELAS IV SD ISLAM ANNAJAH PETUKANGAN SELATAN JAKARTA SELATAN TAHUN AJARAN 2013/2014. 1–23.
- Yunita Eka Lestari, H. (n.d.). (2022) PENERAPAN METODE MENULIS BERANTAI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS NARASI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR. 1439–1449.